



Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab

Vol. 4 No. 1, January 2023

P-ISSN: 2721-1606 | E-ISSN: 2716-4985

doi: <http://xxx>

Manajemen Perencanaan dan Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab

**Neng Silvia, Asep Ahmad Saepudin, Nuril Mufidah, Abdul Malik
Karim Amrullah**

Arabic Studies College of Ar-Raayah Sukabumi, Indonesia

Arabic Studies College of Ar-Raayah Sukabumi, Indonesia

State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Corresponding E-mail: nengsilvia@arraayah.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the management of planning and organizing Arabic language learning at Amal Jama'i Islamic Boarding Schools, as well as to determine the supporting and inhibiting factors in learning Arabic. The research method used in this study is a descriptive qualitative method. Data collection techniques were carried out by interviews and observations with descriptive data analysis techniques in accordance with Miles and Huberman's theory. The results of this study show that: 1) The planning management in learning Arabic is carried out by establishing Arabic learning programs, preparing learning materials, and determining relevant learning media, 2) The organizing management in learning Arabic begins with the division of teaching tasks, then the preparation of lesson schedules, as well as the provision of learning facilities, 3) Several supporting factors for learning Arabic include support from the headmaster of the college, the existence of a language division, and the stipulation of Arabic days of the week, while the inhibiting factors are inadequate time allocation, lack of human resources and environmental influences. The results of this study can be used as a reference for Arabic language activist researchers and academics.

Keywords: *Arabic Learning Management, Learning Management, Organizing*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen perencanaan dan pengorganisasian dalam pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Amal Jama'i, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan observasi, dengan teknik analisis data deskriptif sesuai dengan teori Miles and Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Manajemen perencanaan pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan penetapan program pembelajaran bahasa Arab, penyusunan materi pembelajaran, dan penentuan media pembelajaran yang relevan, 2) Pengorganisasian pembelajarannya dimulai dari pembagian tugas mengajar, kemudian penyusunan jadwal pelajaran, serta pengadaan fasilitas pembelajaran, 3) Beberapa faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab diantaranya dukungan dari pimpinan pesantren, adanya divisi bahasa, dan ditetapkannya hari bahasa Arab dalam seminggu. Sedangkan faktor penghambatnya ialah alokasi waktu yang kurang memadai, kurangnya SDM dan pengaruh lingkungan. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para peneliti dan akademisi pegiat Bahasa Arab.

Keywords: *Manajemen Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Arab, Pengorganisasian.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab sangat penting diperhatikan untuk dapat menunjang efektivitasnya di kalangan para pelajar, agar mereka dapat berkomunikasi dengan baik, sehingga tercipta *biah lughowiyah* untuk mengembangkan keterampilan berbahasa mereka¹. Namun, pembelajaran bahasa Arab yang berkualitas membutuhkan manajemen program bahasa Arab yang melibatkan guru dan siswa di dalam pelaksanaannya. Ambarita berpendapat bahwa manajemen pembelajaran adalah kemampuan guru (pengelola) dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk menciptakan dan mengembangkan kerjasama, sehingga tercipta pembelajaran diantara mereka untuk mencapai tujuan pendidikan di dalam kelas².

Manajemen pembelajaran merupakan suatu proses guna mencapai tujuan yang dimulai dari perencanaan, pengarahan,

¹ Ulfah Fauziyah Rahmah, "Program Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Plus Al-Aqsha Jatinagor Sumedang," *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 21, no. 02 (2019): 255.

² Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran* (Deepublish, 2018).

pengawasan, dan evaluasi (penilaian)³. Dari definisi tersebut dipahami bahwa manajemen memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, terkhusus pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya manajemen pembelajaran yang baik maka lembaga pendidikan akan mengetahui kualitas lulusan dan berhasil tidaknya proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mampu mengelola serta mengatur kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan oleh lembaga tersebut.

Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, maka langkah yang pertama kali harus dilakukan oleh lembaga adalah merencanakan program tersebut secara matang. Langkah tersebut dapat membuat pembelajaran menjadi efektif dan sejalan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan⁴. Perencanaan pembelajaran yang baik harus memperhatikan prinsip-prinsip yang oleh Dwi Nur disebutkan antara lain: penataan aktivitas pembelajaran; penetapan serta pembatasan tujuan pembelajaran; mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan materi pembelajaran; mengumpulkan serta menganalisa data yang berarti untuk menunjang aktivitas pembelajaran; mempersiapkan serta mengkomunikasikan rencana-rencana serta keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan⁵.

Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan⁶. Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran bahasa Arab mesti dipersiapkan secara matang; karena hal tersebut sangat berkaitan erat dengan rangkaian kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan oleh para guru dan para pelajar di dalam kelas guna mencapai tujuan pembelajaran.

³ Muhammad Kholilur Rosyid et al., "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Aktif Di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri," *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 3, no. 1 (2019): 1–20.

⁴ Ibid.

⁵ Dwi Nur Umi Rahmawati and Ratna Dewi Puspita, "Penerapan Manajemen Pembelajaran Di Sekolah Dasar Selama Pandemi," *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 50–62.

⁶ Sulastriningsih Djumingin, *PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH Teori dan Penerapannya*, 2nd ed. (Makassar: Penerbit UNM, 2016), <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/8410>.

Sama halnya dengan perencanaan, lembaga pendidikan yang bergelut dalam bidang pembelajaran bahasa Arab pun mesti memiliki suatu fungsi pengorganisasian. Hani Handoko mengatakan bahwa pengorganisasian adalah cara untuk mengetahui sumber daya dan kegiatan apa saja yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu, kemudian membentuk kelompok kerja untuk membantu mewujudkan hal tersebut, serta ada yang diberi tanggung jawab dan wewenang khusus untuk melaksanakan tugas-tugas itu⁷. Fungsi organisasi ini menciptakan suatu struktur yang formal dimana pekerjaan ditetapkan, lalu dibagi, dan terakhir dikoordinasikan.

Oleh sebab itu, suatu lembaga pendidikan yang menerapkan fungsi pengorganisasian harus dapat menetapkan dan memutuskan tugas-tugas yang dianggap penting untuk diterapkan. Juga, lembaga pendidikan menentukan pemberi dan pengambil keputusan mengenai tugas-tugas tersebut, sehingga akan terwujud pembagian kerja yang terstruktur dan terkoordinasi⁸.

Di Indonesia, tidak sedikit Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an yang melaksanakan pembelajaran bahasa Arab. Diantara pondok pesantren tersebut adalah Pondok Pesantren Amal Jama'i yang terletak di kecamatan Cikembar, kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Bahasa Arab di pesantren tersebut dijadikan sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran di kelas, dan juga dijadikan sebagai bahasa sehari-hari peserta didik. Pengajar bahasa Arab di pondok pesantren ini adalah lulusan STIBA Ar-Raayah yang mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab secara aktif maupun pasif. Para peserta didik dituntut untuk senantiasa berbicara bahasa Arab dengan guru, rekan sebaya, dan pembina lainnya, baik itu di dalam maupun diluar kelas⁹.

Urgensi mengkaji manajemen perencanaan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfidz Amal Jama'i ini adalah agar peneliti mendapatkan deskripsi tentang perencanaan pembelajaran bahasa Arab dalam hal menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa

⁷ Muhammad Syukran et al., "KONSEP ORGANISASI DAN PENGORGANISASIAN DALAM PERWUJUDAN KEPENTINGAN MANUSIA," *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik* 9, no. 1 (2022): 95–103.

⁸ Islahel Umam, Moh. Hasin, and Zakiyah Arifa, "Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Markaz Bahasa Arab Darul Lughah Waddirasat Islamiyah," *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 21, no. 01 (July 22, 2019): 43.

⁹ Abdul Latif, "Wawancara Dengan Pimpinan Pondok: Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Amal Jama'i," October 28, 2022.

pengantar pembelajaran, dan bahasa keseharian di lingkungan pesantren. Sehingga dengan demikian, hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan rujukan bagi para praktisi akademis.

Peneliti telah melakukan observasi lapangan dan mendapati bahwa Pondok Pesantren Amal Jama'i tidak hanya berfokus pada program tahfidz Al-Qur'an, namun juga terdapat program pembelajaran intensif bahasa Arab yang dilaksanakan mengikuti jadwal yang telah disusun, dengan harapan Lembaga dapat mencetak cendekiawan muslim yang hafal al-Quran sekaligus memiliki kompetensi Bahasa Arab yang maksimal.

Selain itu, peneliti juga melihat urgensi pengkajian fungsi pengorganisasian yang dilaksanakan di pondok ini supaya dijadikan bahan pertimbangan dan acuan bagi lembaga pendidikan lain yang ingin menerapkan bahasa Arab, mulai dari pemilihan pengajar yang mahir di bidang bahasa Arab serta memiliki pengalaman yang bisa dijadikan bahan acuan perkembangan bahasa Arab di lembaga pendidikan tertentu.

Kajian tentang manajemen perencanaan dan pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab telah banyak dilakukan dalam penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 sangat baik dalam penerapan bahasa Arab. Hal ini terlihat dari perencanaan program kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atau pengendalian yang tertata rapi dan terorganisir¹⁰. Selain itu, dalam penelitian lain tentang manajemen perencanaan menunjukkan bahwa manajemen perencanaan pembelajaran bahasa Arab di madrasah telah terlaksana dengan baik sesuai dengan fungsi perencanaan yaitu melalui beberapa tahapan diantaranya tahapan dalam melaksanakan persiapan, tahapan pelaksanaan pembelajaran, dan tahapan pengawasan serta evaluasi¹¹.

Penelitian lainnya mengungkapkan bahwa perencanaan dan implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis K-13 di sekolah telah cukup baik dalam pemenuhan standar kurikulum 2013, dimana langkah pertama yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah mengkondisikan

¹⁰ Syaifudin Syaifudin et al., "Manajemen Pesantren Dalam Menerapkan Bahasa Arab Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 02 (2022).

¹¹ M. Afief Akbari and Satriadi Satriadi, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di MTSN 4 Tanjung Jabung Timur Jambi," *Shaut al Arabiyyah* 9, no. 2 (November 29, 2021): 222.

kedudukan mata pelajaran bahasa Arab dalam kurikulum sebagai tujuan kurikuler, namun tetap mengikuti standar pendidikan nasional yang berlaku¹². Penelitian selanjutnya menyatakan bahwa implementasi perencanaan pembelajaran di Lembaga kursus bahasa Arab Al-Iman telah dilaksanakan dengan baik dimana perencanaan ini meliputi penentuan program pembelajaran, kurikulum, perencanaan pembiayaan, perencanaan SDM, persiapan materi pelajaran, metode yang digunakan, serta media pembelajaran yang dipakai dalam proses belajar mengajar¹³.

Dari penelitian di atas, diketahui adanya perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini. Penelitian ini terfokus pada manajemen perencanaan dan pengorganisasian pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren (tahfizh) Amal Jama'i. Selain itu, penelitian ini berusaha untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren (tahfizh) Amal Jama'i.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting untuk diteliti tentang manajemen perencanaan dan pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di Pondok Pesantren Amal Jama'i, dan juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Amal Jama'i.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk mendeskripsikan manajemen perencanaan dan manajemen pengorganisasian di Pondok Pesantren Amal Jama'i. Peneliti berupaya untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran bahasa Arab hal penentuan program, penyusunan materi pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran sesuai dengan teori Abdul Majid yang ditulis dalam buku Prof. Dr. Husaini Usman tentang Manajemen, Teori, Praktek, Dan

¹² Tarmizi Ninoersy, ZA Tabrani, and Najmul Wathan, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada SMAN 1 Aceh Barat," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 5, no. 1 (2019): 83–102.

¹³ Imam Rohhani and Istikomah Istikomah, "IMPLEMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI KURSUS BAHASA ARAB AL-IMAN SURABAYA," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (December 8, 2021): 266.

Riset Pendidikan¹⁴. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas tentang pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab mulai dari pembagian tugas mengajar, penyusunan jadwal, dan penyediaan fasilitas serta perlengkapan pendukung pembelajaran bahasa Arab lainnya sesuai dengan teori T. Hani Handoko¹⁵.

Setelah peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan analisis data dengan teknik analisis data deskriptif Miles and Huberman dengan menempuh langkah-langkah antara lain¹⁶:

1) Reduksi data: peneliti menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, serta mengorganisir data; 2) Penyajian data: peneliti berusaha untuk menemukan pola-pola hubungan yang bermakna antar data serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan; 3) Penarikan kesimpulan: peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang sudah terpola dan terhubung satu sama lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Perencanaan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Amal Jama'i sebagaimana dijelaskan oleh Pimpinan Pondok yaitu sebagai berikut¹⁷:

a. Penentuan Program Pembelajaran

Program pembelajaran bahasa Arab di pesantren ini merupakan program yang telah disusun secara mandiri oleh tim pengajar bahasa Arab. Tim ini berasal dari salah satu pesantren yang memiliki program pengembangan Bahasa arab yang sudah berjalan dan efektif, yaitu pesantren *Ar-Raayah*.

b. Penyusunan Materi Pembelajaran

Ada dua jenis materi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan yaitu materi pokok dan materi pendukung.

¹⁴ Wahyu Styabudi, "Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darussalam: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darussalam Ngesong-Sengon Jombang" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017).

¹⁵ T Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 1998).

¹⁶ Mohamad Anwar Thalib, "PELATIHAN ANALISIS DATA MODEL MILES DAN HUBERMAN UNTUK RISET AKUNTANSI BUDAYA," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no. 1 (May 11, 2022): 23–33.

¹⁷ Latif, Wawancara Dengan Pimpinan Pondok

Untuk materi pokok diambil dari *Kitab Al-Arabiyyah Baina Yadaik* (jilid satu dan dua) yang meliputi: pelajaran *hiwar*, *mufradat*, *qira'ah* dan *qawaid*.

Adapun materi penunjang atau pendukung pembelajaran bahasa Arab yaitu berupa buku saku yang berisi percakapan keseharian berbahasa Arab. Peserta didik wajib membawa buku saku tersebut kemanapun mereka pergi; hal ini dimaksudkan agar buku saku dapat menunjang keterampilan berbicara bahasa Arab dimanapun dan kapanpun. Buku saku tersebut berisi hiwar berbahasa Arab tentang kehidupan dan kegiatan sehari-hari, mulai dari hiwar di kamar tidur, masjid, ruang makan, sakan, kelas, dan sebagainya. Selain itu, ada juga buku saku khusus untuk pembimbing asrama yang tidak bisa berbahasa Arab, mereka wajib mempelajari, menghafal, serta mempraktekkan hiwar yang ada di buku tersebut dengan peserta didik.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di Pondok Pesantren Amal Jama'i adalah berupa power point, audio visual, speaker aktif, proyektor, layar proyektor, laptop, papan tulis, spidol (hitam, biru, merah), gambar poster, dan sebagainya.

Adapun gambar poster mufradat bahasa Arab sengaja ditempelkan di tempat-tempat umum yang sering dilewati dan dikerumuni peserta didik seperti di asrama, kamar mandi, ruang makan, madrasah, dan sebagainya. Gambar poster tersebut dijadikan sebagai media penunjang dan pendukung pembelajaran bahasa Arab di luar kelas.

Berdasarkan data-data di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Amal Jama'i memiliki beberapa langkah, yaitu: penetapan program pembelajaran, penyusunan materi pelajaran, serta media yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Dalam merencanakan program pembelajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren melibatkan beberapa pihak, diantaranya pemimpin pondok pesantren (yang memberikan dukungan, motivasi, serta kebijakan penyelenggaraan pembelajaran bahasa Arab di pesantren), tim pengajar bahasa Arab, dan pembina asrama (pembina kegiatan para santri dan santriawati di setiap harinya). Keterlibatan pihak-pihak tersebut memiliki peranan yang sangat penting demi menunjang keberhasilan program pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren

ini, sehingga dapat menciptakan lingkungan bahasa Arab yang kondusif dan mendukung pengembangan keterampilan berbahasa Arab.

Materi bahasa Arab di Pondok Pesantren Amal Jama'i disusun dan dibagi oleh tim pengajar bahasa Arab serta disesuaikan dengan tingkat kemampuan para peserta didik dalam menguasai pelajaran bahasa Arab. Untuk media pembelajaran yang digunakan dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab di pondok ini telah disesuaikan dengan materi pembelajaran, baik itu yang berbentuk audio-visual maupun dalam bentuk power point.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa perencanaan program pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Amal Jama'i telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid, dalam konteks perencanaan pengajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan¹⁸.

Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab

Pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Amal Jama'i adalah sebagai berikut:

a. Pembagian Tugas Mengajar

Dilihat dari kualifikasi pendidikan terakhir pengajar bahasa Arab di pondok pesantren ini, mereka adalah lulusan jenjang S1 dan ada pula yang sudah menyelesaikan pendidikan jenjang S2. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa tenaga-tenaga pengajar Bahasa arab memiliki kompetensi di bidangnya.

b. Penyusunan Jadwal Pelajaran

Program bahasa Arab di Pondok Pesantren Amal Jama'i dilaksanakan satu hari dalam seminggu, yaitu pada hari jum'at. Berikut ini adalah jadwal pembelajaran bahasa Arab di semester ganjil T.A. 2022/2023:

¹⁸ Styabudi, "Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darussalam: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darussalam Ngesong-Sengon Jombang."

Hari	Jam Pelajaran	Kelas			
		Alif	Ba	Jim	Dal
Jum'at	07:30 – 09:00	Ust. Angga (Qiroah)		Ust. Asep (Hiwar)	Ust. Fatah (Hiwar)
	09:10 – 10:40	Ust. Asep (Qowa'id)	Ust. Angga (Hiwar)	Ust. Fatah (Kalam)	
	13:00 – 14:30		Ust. Fatah (Kalam)		Ust. Asep (Kalam)

Tabel 1. Jadwal Pelajaran Bahasa Arab

Dari tabel di atas, terlihat bahwa durasi waktu pembelajaran yang ditetapkan adalah 180 menit (90 menit per jam pelajaran), dengan pembagian waktu yang berbeda pada tiap kelas. Terlihat ada kelas yang memiliki *hissoh* di waktu pagi maupun siang hari.

Dari data yang peneliti dapatkan dari tim pembuat kurikulum, terdapat pembagian kelas yang didasarkan pada jenjang kemampuan anak didik, yaitu:¹⁹:

- 1) Kelas A: mempelajari kitab *Al-Arabiyyah Baina yadaik* jilid kedua (bab 1-8) dengan materi *qira'ah* dan *qawaid*.
- 2) Kelas B: mempelajari kitab *Al-Arabiyyah Baina yadaik* jilid kedua (bab 1-8) dengan materi *hiwar*, *mufradat* dan *kalam*.
- 3) Kelas C: mempelajari kitab *Al-Arabiyyah Baina yadaik* jilid pertama (bab 9-16) dengan materi *hiwar*, *mufradat* dan *kalam*.
- 4) Kelas D: mempelajari kitab *Al-Arabiyyah Baina yadaik* jilid pertama (bab 1-8) dengan materi *hiwar*, *mufradat* dan *kalam*.

c. Penyediaan Fasilitas dan Perlengkapan

Fasilitas yang telah disediakan oleh pesantren Amal Jama'i untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab diantaranya yaitu ruang kelas, meja belajar, dan masjid. Sedangkan untuk fasilitas lainnya seperti laboratorium bahasa dan perpustakaan masih belum tersedia sebab keterbatasan tempat.

Berdasarkan data-data yang ditunjukkan di atas, manajemen pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Amal Jama'i dilakukan dengan pembagian tugas mengajar bahasa Arab yang ditangani langsung oleh para *asatidz* yang berkompeten dengan kualifikasi lulusan S1 dan S2 bahasa arab di STIBA Ar-Raayah. Selain itu, dilakukan pula penyusunan jadwal pelajaran, serta penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran bahasa Arab.

¹⁹ Abdul Fatah, "Wawancara Dengan Pengajar Bahasa Arab: Penyusunan Jadwal Dan Pengelompokkan Kelas," October 28, 2022.

Dengan demikian, manajemen pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfidz Amal Jama'i telah sesuai dengan teori T. Hani Handoko yang mengemukakan bahwa pengorganisasian adalah cara untuk mengetahui sumber daya dan kegiatan apa saja yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu, kemudian membentuk kelompok kerja untuk membantu mewujudkan hal tersebut, serta ada yang diberi tanggung jawab dan wewenang khusus untuk melaksanakan tugas-tugas itu²⁰. Selain itu Akbar dan Prasetyo juga berpendapat bahwa manajemen pengorganisasian pada suatu lembaga pendidikan dapat menetapkan tugas-tugas yang penting untuk diterapkan pada setiap pemberi atau pengambil keputusan sehingga terwujudnya pembagian kerja yang terstruktur dan terkoordinasi²¹. Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut dalam berorganisasi, maka suatu lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab

a. Faktor Pendukung

Faktor-faktor yang mendukung terciptanya pembelajaran bahasa Arab yang kondusif di Pondok Pesantren Amal Jama'i diantaranya, (1) Dukungan dari pimpinan atau mudir yayasan untuk membentuk lingkungan berbahasa Arab, (2) Adanya divisi bahasa dalam struktur kepengurusan peserta didik, sehingga dapat menjadi fungsi kontrol dan penunjang dalam setiap kegiatan, (3) Dibentuknya *Mahkamah Lughoh* atau pengadilan bahasa yang dapat berfungsi sebagai penegak disiplin, (4) Ditentukannya hari berbahasa Arab tiga kali dalam seminggu yaitu hari Senin, Rabu dan Jum'at. Di hari-hari tersebut peserta didik diwajibkan berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab.

b. Faktor Penghambat

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab diantaranya, (1) Porsi *hissoh* yang kurang maksimal, karena pembelajaran bahasa Arab di pesantren ini dilakukan hanya satu hari dalam seminggu

²⁰ Syukran et al., "KONSEP ORGANISASI DAN PENGORGANISASIAN DALAM PERWUJUDAN KEPENTINGAN MANUSIA."

²¹ Ghufran Akbar and Bambang Budi Prasetyo, "Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Di Akademik Almadinah," *Taqdir* 8, no. 1 (June 30, 2022): 19–33.

sehingga menyebabkan pembelajaran efektif, (2) Tidak adanya pembina/musyrif bahasa yang terjun secara langsung di tengah-tengah peserta didik sehingga bahasa mereka kurang terkontrol, (3) Pengaruh lingkungan sekitar, sebab peserta didik tinggal dan berbaur dengan masyarakat sekitar pondok yang dalam kesehariannya tidak berbahasa arab, (4) Kurangnya motivasi untuk senantiasa berkomunikasi bahasa Arab.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Amal Jama'i terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat tercapainya tujuan lembaga dalam menciptakan lingkungan Bahasa Arab. Diantara faktor tersebut yaitu alokasi waktu pelajaran bahasa Arab yang sangat sedikit, kurangnya pengajar atau pembina Asrama yang terjun langsung di tengah-tengah santri serta lingkungan yang kurang mendukung. Dalam menciptakan suatu lingkungan bahasa Arab, maka suatu yayasan atau lembaga harus menyediakan faktor-faktor yang mendukung pembelajaran bahasa Arab sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Farhad dalam artikelnya tentang Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab, diantaranya faktor lingkungan, pengajar yang mahir dan kompeten serta menguasai keempat *maharah lughawiyah*, kegiatan-kegiatan pendukung bahasa Arab serta sarana prasarana yang menjadi penunjang pembelajaran bahasa Arab²².

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas, peneliti menyidapat disimpulkan bahwa manajemen perencanaan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Amal Jama'i ini dilakukan dengan menetapkan program pembelajaran bahasa Arab, sedangkan untuk materi pembelajaran yang digunakan adalah kitab *Al-'Arabiyah baina yadaik* (jilid satu dan dua), serta materi tambahan berupa buku saku yang berisi percakapan sehari-hari. Media pembelajaran yang digunakan berupa *power point*, audio visual, dan media-media pendukung lainnya. Manajemen pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab dimulai dari pembagian tugas mengajar sesuai dengan kualifikasi pengajar yang rata-rata telah menyelesaikan jenjang S1 dan S2 Pendidikan Bahasa Arab, disusul kemudian penyusunan jadwal pembelajaran bahasa Arab. Beberapa

²² Farhad, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor)," *Raayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam* 5, no. 2 (October 2021): 600–614.

fasilitas yang disediakan oleh pesantren untuk menunjang terciptanya *biah 'arabiyah* antara lain ruang kelas yang representatif, meja belajar dan bangku yang memadai dan masjid. Dalam penerapannya, ada beberapa factor-faktor yang mendukung pembelajaran Bahasa arab, diantaranya adanya dukungan dari pimpinan pondok pesantren, adanya divisi bahasa dalam struktur kepengurusan peserta didik, terbentuknya *mahkamah lughoh* atau pengadilan bahasa yang dapat berfungsi sebagai penegak disiplin, dan ditentukannya hari wajib berbahasa Arab untuk semua peserta didik. Sementara faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab ialah alokasi waktu yang kurang maksimal, kurangnya pengajar bahasa Arab, tidak ada musyrif/pembina pesantren yang terjun langsung di tengah-tengah santri, pengrauh lingkungan yang berbau langsung dengan masyarakat sekitar dan kurangnya motivasi untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti, sekaligus juga dapat menjadi acuan bagi lembaga-lembaga pengembang Bahasa Arab untuk mengoptimalkan perencanaan dan pengorganisasian pembelajaran Bahasa Arab, yang selanjutnya dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ghufran, and Bambang Budi Prasetyo. "Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Di Akademik Almadinah." *Taqdir* 8, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.19109/taqdir.v8i1.9150>.
- Akbari, M. Afief, and Satriadi Satriadi. "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di MTSN 4 Tanjung Jabung Timur Jambi." *Shaut al Arabiyyah* 9, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.24252/saa.v9i2.24174>.
- Djumingin, Sulastriningsih. *PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH Teori dan Penerapannya*. 2nd ed. Makassar: Penerbit UNM, 2016. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/8410>.
- Farhad. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor)." *Raayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam* 5, no. 2 (2021) <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.487>.
- Handoko, T Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 1998.
- Ninoersy, Tarmizi, ZA Tabrani, and Najmul Wathan. "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada SMAN 1 Aceh Barat." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 5, no. 1 (2019). <http://dx.doi.org/10.24952/fitrah.v5i1.1759>.
- Rahmah, Ulfah Fauziyah. "Program Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Plus Al-Aqsha Jatinaror Sumedang." *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 21, no. 02 (2019). <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i02.1680>.
- Rohhani, Imam, and Istikomah Istikomah. "IMPLEMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI KURSUS BAHASA ARAB AL-IMAN SURABAYA." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.20884>.
- Rosyid, Muhammad Kholilur, Moch Sulthoni Faizin, Nazahah Ulin Nuha, and Zakiyah Arifa. "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Aktif Di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri." *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 3, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.18326/lisania.v3i1.1-20>.

- Rukajat, Ajat. *Manajemen Pembelajaran*. Deepublish, 2018.
- Sandu Siyoto, and M. Ali Sodik. "Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1." *Dasar Metodologi Penelitian* (2015): 1–109.
- Styabudi, Wahyu. "Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darussalam: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darussalam Ngesong-Sengon Jombang." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017. <http://etheses.uin-malang.ac.id/12492/>.
- Syaifudin, Syaifudin, Masykur Hasan, Ilzam Naufal, M Habib Ihsanudin, and Azmi Abdillah Agustian. "Manajemen Pesantren Dalam Menerapkan Bahasa Arab Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 02 (2022) <http://dx.doi.org/10.30868/im.v5i2.3004>.
- Syukran, Muhammad, Andi Agustang, Andi Muhammad Idkhan, and Rifdan Rifdan. "KONSEP ORGANISASI DAN PENGORGANISASIAN DALAM PERWUJUDAN KEPENTINGAN MANUSIA." *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik* 9, no. 1 (2022) <https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.277>.
- Thalib, Mohamad Anwar. "PELATIHAN ANALISIS DATA MODEL MILES DAN HUBERMAN UNTUK RISET AKUNTANSI BUDAYA." *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no. 1 (2022) <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>.
- Umam, Islahel, Moh. Hasin, and Zakiyah Arifa. "Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Markaz Bahasa Arab Darul Lughah Waddirasat Islamiyah." *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 21, no. 01 (2019) <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i01.1376>.
- Umi Rahmawati, Dwi Nur, and Ratna Dewi Puspita. "Penerapan Manajemen Pembelajaran Di Sekolah Dasar Selama Pandemi." *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020) <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v2i1.2051>.

